



Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Promosi Rumah Pintar Adiba Palembang

Dewie Hartati Handayani, Sri Watini
Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia
E-mail: dewie.hartatihandayani@gmail.com , srie.watini@gmail.com

Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1667-1672.2022>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan TV Sekolah yang digunakan sebagai media promosi. Secara lebih utuh penelitian ini melakukan komparasi antara promosi yang dilakukan dengan model konvensional dengan promosi yang dilakukan dengan media TV Sekolah. Penelitian dilaksanakan di lembaga pendidikan non formal Rumah Pintar adiba (RPA) Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian. Metode pengambilan data dilakukan dengan teknik: 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi terhadap guru RPA, orang tua siswa. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa pemanfaatan TV sekolah dapat memberikan efek positif terhadap Rumah Pintar Adiba. Efek positif ini ditunjukkan ke dalam dua bentuk, yakni: Pertama, penambahan jumlah siswa sekitar 100-200 %. Kedua, ketertarikan orang tua terhadap promosi TV sekolah yang disajikan oleh RPA. Dalam hal ini orang tua memberikan respon positif dengan tayangan TV Sekolah Rumah Pintar Adiba yang mampu mengilustrasikan perkembangan belajar anaknya, sehingga umumnya mereka mendorong anaknya belajar di RPA dan turut mempromosikan RPA ke pihak luar. Dengan demikian peneliti menyimpulkan TV sekolah dapat menjadi sarana efektif bagi promosi RPA.

Kata kunci : TV Sekolah, Media Promosi, Pendidikan Non Formal.

Abstrack

This study aims to discuss about of benefit TV sekolah as a promotion media. In more complete this study did the comparison between the promotion that by using conventional model with the next promotion that by using TV sekolah media. This study conducted institution non Formal education RPA Palembang. This study was a descriptive study to purpose for describe a phenomenon that became the study's object. To collect the data by using 1. Observation 2. Interview 3. Documentation of Teacher RPA, student's parents. The result of the next study showed that the benefit of TV sekolah could gave the positive effect to RPA. This positive effect was showed into two forms such as, the first, added the totally students about 100-200%. The second, the parents interest TV sekolah promotion that was given by RPA. In this case, the parents gave a positive response with TV sekolah RPA Program that be able to illustrate development their children study. So that, generally they encourage their children to study at RPA and they also join to promote



RPA to outsider. Therefore, the writer conclude TV sekolah could be an effective means as RPA promotion

Keywords : TV Sekolah, Promotion Media, Non Formal Education.

Pendahuluan

Era 4.0 merupakan era ketika tatanan bergeser begitu signifikan. Pergeseran disemua bidang tentunya. Pergeseran ini bukan hanya terkait dengan tradisi. Akan tetapi juga meliputi teknik dan fungsi.

Sebut saja pergeseran yang secara masif berlangsung didunia pendidikan misalnya. Jika pada masa lalu kita mengenal bahwa belajar dikelas adalah proses interaksi antarpeserta didik di dalam sebuah ruangan dengan menjadikan guru sebagai pusat informasi dan pengetahuan, (Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, James D. Russell, 2011). Maka pada era 4.0, proses belajar tidak lagi merupakan bentuk interaksi guru dan siswa dalam sebuah ruangan. Pada masa ini guru juga tidak lagi menjadi pusat informasi dan pengetahuan, dan guru bukan lagi merupakan pemilik hegemoni keilmuan.

Peristiwa pandemi covid 19 adalah bukti dari proposisi di atas. Periode covid berikutnya seakan menjadi katalis bagi berlangsungnya perubahan tadisi tersebut. Di sini proses pembelajaran jarak jauh itu selanjutnya menjadi trend dan alternatif bagi tetap kokohnya dunia pendidikan, (Parlindungan et al., 2020; Kemendikbud, 2020; Latifah, I., & Watini, S., 2022).

Dalam proses PJJ maka teknik, metode, proses dan model belajar tentu mengalami perubahan. Pada masa inilah dalil bahwa guru bukan lagi menjadi pusat informasi dan pengetahuan, menemui pembenarannya. Karena era digital sangat memungkinkan seorang siswa lebih sering melakukan interaksi dengan dunia digital. Dalam hal ini, digitalisasi dimaknai sebagai proses ketika berbagai informasi lebih banyak terkonsentrasi dalam sebuah perangkat lunak.

Maka lahirlah kemudian, salah satunya sebuah channel TV sekolah sebagai media belajar, wahana berkreasi, sumber belajar dan penguatan pendidikan karakter, khususnya untuk anak usia dini (Sri Watini, 2020). Rahmawati (2022), sebagaimana kutipannya terhadap Sri Watini menuturkan, bahwa:

TV Sekolah adalah layanan berbasis TV mobile yang berisi segala informasi sekolah, unjuk kreasi siswa, serta program pembelajaran dengan alamat website tvsekolah.id. TV Sekolah memiliki fitur-fitur yang edukatif dan dinamis yaitu panggung sekolah (video on demand), perpustakaan digital, kelas virtual, eksrakurikuler dan fitur Micro Learning untuk pembelajaran yang tercatat dalam HKI Kemenhumkam atas nama Sri Watini, Dkk dengan nomor pencatatan 000224874 tertanggal 1 Juli 2020 diterbitkan di Jakarta.



Gambar 1. tvsekolah.id

Dalam kesempatan yang sama Rahmawati menjelaskan :

TV Sekolah telah mendukung program pemerintah terkait program literasi di sekolah. Melalui pemanfaatan TV Sekolah sebagai media pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran melalui pengamatan, ekeplorasi, juga unjuk kreasi berbasis teknologi. Manfaat TV Sekolah tidak hanya untuk kepentingan golongan tertentu tetapi untuk guru, anak, orangtua serta masyarakat luas seluruh Indonesia. Tiap sekolah dapat menyelenggarakan siaran sendiri dengan perangkat yang telah dimilikinya, yaitu laptop bahkan cukup dengan HP saja untuk menyusun playlist sebagaimana mengelola sebuah MCR stasiun TV. Setelah menyusun playlist semua sistem akan berjalan sendiri karena layanan ini menggunakan cloud yang dapat diakses dari mana saja. Relevansi TV Sekolah terhadap era revolusi industri 4.0, dan society 5.0, juga saling mendukung. Era revolusi Industri 4.0, dan Society 5.0 yang menyajikan berbagai terobosan merupakan suatu peluang bagi TV Sekolah agar bisa melayani program pembelajaran berbasis audio visual bagi anak didik.

Pada penelitian tersebut, (Oom Rohmawati & Sri Watini, 2022) menjelaskan secara lebih detail mengenai urgensi pemanfaatan TV sekolah sebagai media pembelajaran dan pembentukan karakter anak usia sekolah khususnya anak usia dini.

Fitri Laila Suwardi & Sri Watini (2022), dalam “Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang” membukukan sebuah catatan bahwa TV Sekolah merupakan cara baru dalam berkomunikasi, memperoleh pengetahuan serta informasi. Lebih lanjut Fitri mengungkapkan TV Sekolah sangat efektif dijadikan sebagai media informasi dalam memberikan berbagai informasi baik itu berupa bahan ajar, pengetahuan serta identitas lembaga serta mampu mengekspos ragam kegiatan yang dilaksanakan sehingga siapapun dapat mengakses, melihat dan mengetahuinya melalui channel panggung TV Sekolah.

Penelitian ini selanjutnya akan melakukan kajian mengenai pemanfaatan TV sekolah sebagai media promosi bagi eksistensi sebuah lembaga pendidikan non formal yakni Rumah Pintar adiba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus kajian, yakni penelitian sebelumnya fokus pada pemanfaatan saluran TV sekolah sebagai media informasi lembaga, bahan ajar, ragam kegiatan. Sementara pada penelitian ini fokus kajian akan dititik beratkan pada channel TV sekolah sebagai media promosi.



Metode

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yakni sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian penelitian ini akan menyajikan gambaran lengkap mengenai sebuah peristiwa yang terjadi, (Hidayat, 2010; Furchan, 2004; wikipedia indonesia. com). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2022, yakni selama tiga bulan. Adapun tempat dilaksanakan penelitian adalah di Rumah pintar Adiba yang beralamat di Jl. Seduduk Putih, Komplek Perwira No. 102, Palembang.

Objek penelitian ini adalah pemanfaatan TV sekolah sebagai media promosi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Rumah Pintar Adiba. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua siswa Rumah Pintar Adiba. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik: 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi. Dari kesemua data tersebut selanjutnya akan dilakukan analisis dan di *cross check* untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Sebelum melakukan analisis data, peneliti akan melakukan triangulasi, yakni membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah triangulasi dilakukan berikutnya peneliti akan melakukan analisis data. Adapun beberapa langkah analisis data dalam penelitian ini diantaranya adalah: Reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti kumpulkan dalam penelitian yang dilakukan di Rumah Pintar Adiba mendapatkan temuan penelitian sebagai berikut:

Pertama, Rumah Pintar Adiba merupakan lembaga pendidikan non formal yang memanfaatkan keberadaan TV sekolah sebagai salah satu media promosi, disamping model promosi konvensional yang selama ini dilaksanakan.

Kedua, Strategi promosi melalui channel TV sekolah dilaksanakan dengan memanfaatkan group whatsapp. Teknik pelaksanaan promosi adalah dengan mendesain video aktifitas belajar, misalnya cooking class untuk mata pelajaran bahasa Inggris, tahfidz, berhitung dengan metode Adiba, dan lain sebagainya. Selanjutnya hasil dari pembuatan video dimasukkan ke channel youtube lalu diunggah ke channel TV Sekolah melalui salah satu fitur utama TV sekolah yakni Panggung Sekolah, setelah didapat link dari channel TV sekolah kemudian link tersebut di share group whatsapp siswa dan orang tua siswa, juga di share melalui broadcast whatsapp.

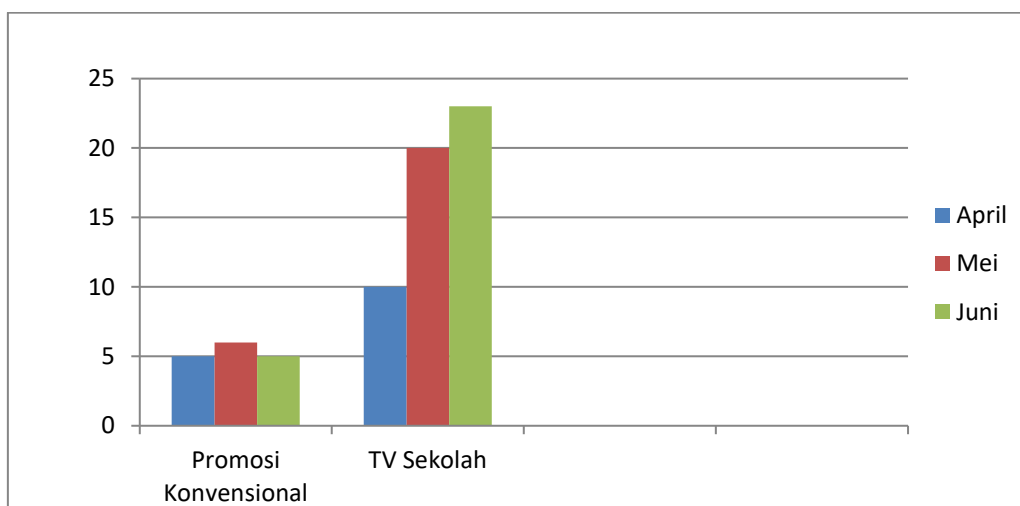
Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi melalui TV sekolah memberikan efek positif terhadap jumlah siswa Rumah Pintar Adiba. Penambahan jumlah siswa pada bulan dilaksanakannya promosi melalui TV sekolah meningkat 100 % bahkan 200 % dari ketika hanya menggunakan media promosi konvensional. Berikut tabel dan grafik perbandingan dari kedua model promosi dan hasil penambahan siswa Rumah Pintar Adiba:



No	Model Promosi	Bulan Promosi	Penambahan Siswa
1	Penyebaran Brosur (Konvensional)	April	5 siswa
		Mei	6 siswa
		Juni	5 siswa
2	TV Sekolah	April	10 siswa
		Mei	20 siswa
		Juni	23 siswa

Tabel 1. Perbandingan Hasil Promosi Konvensional dan TV Sekolah

Tabel hasil perbandingan promosi di atas, selanjutnya akan dikonversi ke dalam sebuah diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Perbandingan Hasil Promosi Konvensional dan TV Sekolah

Keempat, melalui sajian channel TV sekolah, orang tua merasa tertarik dengan model dan proses pembelajaran di Rumah pintar adiba. Disamping itu, selain melalui program TV sekolah, orang tua juga merasa bisa mengikuti secara gradual perkembangan pendidikan putra-putrinya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal: **Pertama**, terdapat 2 media promosi yang digunakan oleh RPA, yakni media promosi konvensional (penyebaran brosur) dan media promosi melalui TV sekolah. Kedua model promosi dilakukan disetiap pekan. **Kedua**, promosi melalui TV sekolah dengan formulasi link video dan disebarakan melalui group whatsapp memiliki tingkat efektivitas yang tinggi. Disamping efektivitas, media ini juga membuahkan hasil yang lebih bagus dari media promosi model konvensional. **Ketiga**, orang tua merasa, bahwa TV sekolah sangat menarik buat mereka untuk mendorong anaknya belajar di RPA.



Daftar Pustaka

- Furchan, Ahmad. 2004. *Pengantar Pendidikan dalam penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
<https://id.m.wikipedia.org>
- Kemendikbud. (2020). *Dampak Covid-19 Bagi Pendidikan*. Jakarta : Kemendikbud
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah. 5(2014), 602–606.
- Maldino, Sharon E., Lowthter, Deborah L., Russel, James D. (2011). *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. (Alih bahasa: Arif Rahman). Jakarta: Kencana
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 1(1).
- Rahmawati, Oom & Sri Watini, 2022. Pemanfaatan Tv Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1), 196-207.
- Syah, hidayat. 2010, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*, Pekan Baru: Suska Press.
- Suwardi, Fitri Laila & Sri Watini, (2022). “Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang” AKSARA: *Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal*.
- Watini, Sri. dkk. HKI Kemenhumkam atas nama Sri Watini, Dkk dengan nomor pencatatan 000224874 tertanggal 1 Juli 2020 diterbitkan di Jakarta.